

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2014-2019 cenderung meningkat, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2017. Terlihat bahwa penurunan hanya terjadi pada tahun 2017. volume penjualan motor dan mobil sepanjang tahun 2017 terus mengalami perlambatan. Bahkan pertumbuhan volume penjualan mobil terus mencatatkan angka yang negatif. Beberapa faktor yang menyebabkan kondisi ini terjadi adalah perlambatan pertumbuhan kredit, pergerakan harga komoditas hingga keyakinan konsumen dalam melihat perekonomian sekarang dan ke depan. Sedangkan di sisi lain perusahaan membutuhkan pendapatan yang tinggi agar modal dapat kembali atau berputar lebih banyak dan hal ini lah yang tidak terwujud pada tahun 2017
2. Pertumbuhan Penjualan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2014-2019 cenderung meningkat, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2019. Terlihat bahwa penurunan hanya terjadi pada tahun 2019. Pasar otomotif nasional

mengalami penurunan sebesar 27,5 persen pada Juni 2019 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Anjloknya pertumbuhan penjualan mobil diakibatkan oleh penurunan permintaan pasar dalam periode 10 bulan pertama tahun 2019. Penurunan permintaan ini ditengarai karena pelemahan pertumbuhan kredit, orang mulai beralih ke mobil bekas.

3. Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2014-2019 cenderung stabil dan tidak terlalu terdapat perubahan yang signifikan. Terlihat pada grafik bahwa cenderung tidak ada perubahan yang signifikan dari selama 3 tahun yaitu 2015, 2016, dan 2017. Sepanjang tahun 2015 sampai dengan 2017, perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang otomotif banyak dihadapkan dengan penurunan harga komoditas, sektor ini juga dihadapkan dengan tantangan lain diantaranya seperti pelemahan rupiah dan risiko kenaikan suku bung. Untuk mengantisipasi terjadinya kerugian, banyak perusahaan yang tidak begitu menambah asetnya selama 3 tahun ini sehingga ukuran perusahaan cenderung rendah.
4. Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2014-2019 cenderung meningkat, peningkatan terjadi pada tahun 2016 dan 2018 sampai 2019 namun peningkatan tidak terlalu tinggi. Terlihat pada grafik bahwa penurunan terbesar terjadi pada tahun 2015 dan penurunan rendah pada 2017. Di tahun 2015 beberapa perusahaan mencatatkan rugi dari tahun sebelumnya. Hal ini berimbas dari

minimnya penjualan mobil dan minimnya permintaan atas suku cadang sehingga beberapa perusahaan memiliki profitabilitas yang rendah pada tahun ini. Sedangkan pada tahun 2017 permasalahan yang terjadi tidak begitu berbeda dengan tahun 2015. Dimana pada tahun ini penurunan diakibatkan karena pelemahan pertumbuhan kredit.

5. Berikut kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2014-2019 secara parsial maupun simultan:
  - a. Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2014-2019. Perusahaan yang memiliki perputaran modal yang lebih cepat berarti perusahaan memiliki tingkat penjualan tinggi. Bila volume penjualan naik, maka investasi persediaan dan piutang juga akan meningkat. Selain itu, perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasinya. Oleh karena itu, semakin cepat perputaran modal kerja perusahaan, maka semakin tinggi profitabilitasnya.
  - b. Pertumbuhan Penjualan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2014-2019. Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh penjualan. Selain itu,

perusahaan berarti berfokus terhadap penerapan strategi penjualan yang agresif, terutama untuk mengembangkan pasar karena perusahaan dapat melakukan diversifikasi terhadap produknya sehingga dapat menarik pangsa pasar yang baru, maka kesempatan untuk meningkatkan pendapatan pun akan meningkat.

- c. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2014-2019. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.
- d. Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2014-2019.

## 5.1. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis hendak memberi beberapa saran yaitu sebagai berikut:

### 1. Perusahaan

Berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk perusahaan:

- a. Dalam menilai perputaran modal kerja perusahaan perlu mempehatikan modal kerjanya, modal kerja yang baik akan menjadi indikasi bahwa perusahaan akan mampu membayar hutangnya tanpa kesulitan membiayai operasional perusahaan. Namun, tingginya nilai tidak selalu berdampak baik bagi perusahaan, sebab tingginya modal kerja apabila tidak diimbangi dengan penjualan yang maksimal maka modal kerja tidak akan berputar dengan baik. Maka, perusahaan juga perlu meningkatkan penjualannya agar modal kerja dapat berputar dengan baik sehingga asset dalam dapat termaksimalkan.
- b. Untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan, perusahaan tentunya harus memperhatikan strategi penjualan agar keuntungan di tahun berikutnya dapat meningkat, salah satu caranya dengan memperluas target bisnis. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industry, laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan yang akan datang.

- c. Dalam menilai ukuran perusahaan, maka perusahaan perlu memperhatikan total asset yang dimilikinya. Total asset adalah segala sumber daya yang dikuasai perusahaan sebagai akibat transaksi masa lalu dan diharapkan memberi manfaat ekonomi perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan besar mempunyai akses yang lebih ke pasar modal dan perbankan dibanding perusahaan kecil. Dengan kata lain, perusahaan besar mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke pasar modal maupun perbankan untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan labanya.
- d. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan hendaknya memperhatikan penjualan bersih yang diperoleh perusahaan. Penurunan tingkat profitabilitas disebabkan oleh penjualan bersih yang menurun pada tahun yang bersangkutan. Pengembalian aset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan asetnya dari setiap laba yang didapat. Dalam meningkatkan profitabilitas khususnya pengembalian aset perusahaan perlu meningkatkan kembali pendapatan usaha. Peningkatan pendapatan usaha dapat dilakukan dengan menyesuaikan strategi pemasaran.

## **2. Investor**

Investor diharapkan lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Pihak investor dalam melakukan investasi hendaknya mempertimbangkan perputaran modal kerja, pertumbuhan

penjualan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas perusahaan. Terlihat dalam penelitian ini bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi ternyata mampu untuk mengelola perusahaan. Hal ini perlu dipertimbangkan agar pihak investor dalam melakukan investasi dapat menerima return yang baik. Dengan demikian, investor memiliki pertimbangan yang lebih baik untuk berinvestasi.

### **3. Peneliti Berikutnya**

Bagi peneliti berikutnya yang berminat meneliti pengaruh pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, diharapkan agar melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel perusahaan yang mencakup berbagai jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta diharapkan agar menambah variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap profitabilitas.